

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Clinostomiasis adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh trematoda digenea *Clinostomum complanatum* atau lebih dikenal dengan “yellow grub”. Parasit ini bersifat zoonotik yang menyebabkan penyakit “laryngo-pharyngitis” dan dapat mengakibatkan kematian karena terjadi *Asphyxia* pada manusia (Kifune dan Kousaka, 1994; Vianna *et al.*, 2005). Penularan pada manusia dapat terjadi bila memakan ikan mentah yang terinfeksi *Clinostomum complanatum* atau memakan ikan yang tidak dimasak secara sempurna. Kasus ini terjadi pertama sekali di Jepang (Yamashita, 1938; Kifune *et al.*, 2000), Israel (Witenberg, 1944), India (Cameron, 1945), Korea (Chung *et al.*, 1995a), Thailand (Chung *et al.*, 1995a; Tiewchaloern *et al.*, 1999) dan Iran (Kifune *et al.*, 2000).

Infeksi *Clinostomum complanatum* pada ikan air tawar di Indonesia mengakibatkan kematian ikan, kegagalan dalam usaha budidaya ikan dan kerugian ekonomi (Mitchell, 1995). Ikan yang terinfeksi parasit ini menunjukkan gejala perubahan tingkah laku, pertumbuhan ikan terganggu, berat badan menurun, kehilangan nafsu makan, frekuensi berenang berkurang, warna tubuh pucat, pergerakannya menjadi lambat (Lacerda *et al.*, 2008; Mwitana dan Nkwengulila, 2008). Ikan akan mati jika ditransportasikan dalam jarak jauh (Lo *et al.*, 1982).

Akibat adanya kasus ini, maka penelitian tentang morfologi dan molekuler *Clinostomum complanatum* terus berkembang. Selama ini informasi tentang identifikasi yang akurat untuk mendiagnosa suatu penyakit dan menanggulangi penyebab penyakit di Indonesia masih terbatas, oleh sebab itu penemuan spesies baru pada suatu daerah dapat digunakan sebagai alat diagnostik suatu penyakit. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian tentang studi morfologi dan molekuler *Clinostomum complanatum* di Yogyakarta perlu dilakukan sebagai data awal untuk mengetahui kekerabatan parasit di Indonesia.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui spesies cacing *Clinostomum complanatum* (Digenea, Clinostomidae) baik secara morfologi maupun molekuler yang menginfeksi ikan air tawar di Yogyakarta dan untuk mengetahui adanya variasi strain trematoda tersebut.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah ditemukannya spesies baru dari *Clinostomum* yang berasal dari Yogyakarta dan dapat dibandingkan dengan jenis yang ditemukan di daerah lain sehingga dapat diketahui kekerabatannya untuk dapat digunakan dalam menanggulangi penyakit Clinostomiasis.